



From ponds to prosperity: Empowering Kalukku Barat Village through participatory resource mapping and aquaculture product development

Virida Evi Yanti Deril[✉], Rafid Mahful, Windy Septi Sintia, Nur Ratika Syamsiar, Sri Apriani Puji Lestari, Astinawaty, Ade Guna Saputra, Nanda Mutiara Zani
Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

[✉] viridaeviyanti@unsulbar.ac.id

^{doi} <https://doi.org/10.31603/ce.12400>

Abstract

The community engagement team collaborated with the Village Government of Kalukku Barat to optimize the management of the village's potential in the leading fishery sector, aiming for village self-reliance. Generally, this activity was conducted to maximize community participation in accelerating independent and sustainable village development by leveraging local potential and characteristics. The activities included assisting in the participatory mapping of natural resource potential and providing training in developing value-added processed aquaculture products. The outputs of the activity include a map showing the distribution of natural resource potential and the formation of a community business group focused on processing pond fishery products, namely fish floss (abon ikan) and milkfish crackers (ampang bandeng). The results of this activity also provide a clear picture to the local community, as owners and/or managers of the land, regarding how to manage their potential resources to enhance the economy independently and sustainably.

Keywords: Pond fishery; Mentoring; Natural resources potential

Dari tambak menuju kemakmuran: Perberdayaan Desa Kalukku Barat melalui pemetaan sumber daya partisipatif dan pengembangan produk akuakultur

Abstrak

Tim pengabdian bekerja sama dengan Pemerintah Desa Kalukku Barat dalam upaya pengoptimalan pengelolaan potensi desa dalam sektor unggulan perikanan sebagai upaya pencapaian kemandirian desa. Secara umum, kegiatan ini dilakukan untuk mengoptimalkan peran masyarakat dalam upaya percepatan pembangunan desa yang mandiri dan berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi dan karakteristik desa. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pendampingan pemetaan potensi SDA dan pelatihan pengembangan hasil olahan perikanan tambak. Hasil kegiatan berupa peta sebaran potensi SDA dan pembentukan kelompok usaha masyarakat desa yang berfokus pada pengolahan hasil perikanan tambak, yaitu abon ikan dan ampan bandeng. Hasil dari kegiatan ini juga memberikan gambaran kepada masyarakat selaku pemilik dan/atau pengelola lahan terkait bagaimana mengelola potensi yang dimiliki untuk meningkatkan perekonomian secara mandiri dan berkesinambungan.

Kata Kunci: Perikanan tambak; Pendampingan; Potensi SDA

Contributions to
SDGs

8 DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH



9 INDUSTRY, INNOVATION
AND INFRASTRUCTURE



Article History

Received: 30/09/24

Revised: 24/06/25

Accepted: 12/09/25

1. Pendahuluan

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki hak asal-usul dan adat istiadat, diakui serta berkedudukan di dalam wilayah kabupaten (Agustina et al., 2024; Arts et al., 2023; Mutawali, 2022). Potensi desa mencakup seluruh sumber daya alam dan manusia yang ada, di mana pemanfaatannya esensial bagi keberlangsungan dan perkembangannya (Muhtadli, 2020; Purnama et al., 2022; Sukri et al., 2023). Desa memegang peran sentral sebagai pusat awal pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia (Ariyani & Fauzi, 2023; Mukti et al., 2022; Zavratrik et al., 2020). Masyarakat, sebagai subjek pembangunan, mengelola sumber daya desa dengan berpegang pada norma dan kearifan lokal (Rizal et al., 2022; Wandan et al., 2022; Yusriadi & Cahaya, 2022), menjadikan kesatuan ini modal utama untuk membangun kesejahteraan dan keselarasan hidup (Ibrahim & Muliati, 2023).

Secara umum, pemberdayaan didefinisikan sebagai upaya penting untuk memperkuat kemandirian masyarakat (Hikmawati, 2022; Ngoc Anh, 2023; Saripah & Uyuandi, 2021). Aktivitas pemberdayaan harus dirancang agar manfaatnya dapat dinikmati secara optimal. Ini bukan sekadar pemberian bantuan pasif, melainkan dorongan agar masyarakat dapat mencapai kesejahteraan secara mandiri (Firnanda et al., 2024; Suyanto et al., 2024).

Desa Kalukku Barat, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, memiliki potensi sumber daya alam perikanan tambak seluas sekitar 83.832 Ha yang tersebar di tujuh dusun. Pemetaan potensi sumber daya ini bertujuan mengoptimalkan peran masyarakat dalam mempercepat pembangunan desa yang mandiri (Iqbal & Makhrus, 2024; Sari et al., 2025) dan berkelanjutan, selaras dengan pemanfaatan karakteristik lokal (Al Falah et al., 2024). Hal ini juga memberikan gambaran kepada masyarakat selaku pemilik lahan tambak mengenai cara mengelola potensi tersebut guna meningkatkan perekonomian wilayah secara berkesinambungan (Aliyani & Mafruhah, 2022; Turmudi & Iksan, 2023).

Berdasarkan observasi awal, kendala utama yang dihadapi masyarakat mitra adalah keterbatasan hak pengelolaan sumber daya alam lahan tambak (Saipal et al., 2019) karena termasuk dalam kawasan lindung (Vladimirov & Mullagaleev, 2024). Selain itu, kurangnya legalisasi menyebabkan ketidakjelasan batas-batas lahan dan berdampak pada kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi lahan secara penuh. Dalam upaya penyelesaian masalah legalitas, Dinas Pertanahan Kabupaten Mamuju pada tahun 2023 telah melaksanakan pembebasan lahan sebanyak 152 bidang tambak di Desa Kalukku Barat sebagai objek Tanah Object Reforma Agraria (TORA).

Intervensi ini menjadi peluang penting untuk mendukung pengembangan aset dan akses bagi masyarakat dalam mengoptimalkan pengelolaan lahan maupun hasil produksi perikanan (Putra et al., 2022; Sinay et al., 2022). Kegiatan pendampingan ini pada dasarnya membantu mitra dalam memberikan batasan yang jelas terhadap lahan masing-masing individu, baik dari aspek legalisasi maupun memberikan gambaran potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan nilai ekonomi yang tinggi (Dipokusumo et al., 2022; Narwadan et al., 2024). Penguatan pengelolaan lahan dan peningkatan nilai ekonomi melalui inovasi hasil tambak ini secara langsung mendukung SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dengan menciptakan peluang ekonomi baru, serta SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) melalui penguatan kapasitas pengelolaan aset komunitas dan pengolahan hasil lokal.

2. Metode

Pendampingan pemetaan potensi sumber daya alam perikanan tambak (Hartati et al., 2024) di Desa Kalukku Barat dilaksanakan berlangsung selama 3 bulan (Juni - Agustus 2024). Mitra pendampingan ini yakni Pemerintah Desa, masyarakat pemilik tambak, serta masyarakat wirausaha/UMKM di bidang pengolahan hasil perikanan tambak yang ada di Desa Kalukku Barat sekitar 50 orang. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara bertahap, dimana tim pengabdian melaksanakan kegiatan selama 2 - 3 hari dalam seminggu di 7 dusun Desa Kalukku Barat. Program pengabdian masyarakat dapat tercapai dan efektif dengan metode pelaksanaan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat sebagai sasaran kegiatan secara langsung di lapangan (Kristina et al., 2024). Adapun beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dirincikan sebagai berikut.

Pertama, tahap persiapan. Tahap ini dilaksanakan dengan pertemuan dan diskusi antara Tim pengabdian masyarakat dengan kepala Desa Kalukku Barat sebagai bentuk koordinasi awal dalam pelaksanaan pengabdian ini. *Kedua*, tahap pelaksanaan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 2 (dua) bentuk kegiatan pendampingan, diantaranya fasilitasi pemetaan oleh masyarakat setempat selaku subjek dan objek kegiatan serta pendampingan pengembangan produk hasil perikanan tambak masyarakat dan UMKM (Utami & Prsetyo, 2020). *Ketiga*, tahap evaluasi. Tahap akhir dari program ini adalah tahap evaluasi terhadap pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui wawancara langsung beberapa pertanyaan terkait dengan kendala atau hambatan yang dihadapi oleh masyarakat serta dampak yang diperoleh setelah dilaksanakannya kegiatan ini.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Persiapan kegiatan



Gambar 1. Koordinasi dan pemaparan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian

Tahap ini merupakan tahapan awal pelaksanaan kegiatan dengan mengadakan pertemuan dan diskusi antara tim pengabdian masyarakat dengan Kepala Desa Kalukku Barat. Adapun tujuan dari pertemuan ini adalah untuk mendiskusikan dan mendapatkan informasi tentang gambaran umum potensi sumber daya alam dan mata pencaharian penduduk, koordinasi, serta membuat kesepakatan antara pihak yang akan ikut terlibat dalam program pengabdian masyarakat dalam pendampingan pemetaan partisipatif dan pengembangan potensi SDA perikanan tambak di Desa Kalukku Barat,

terutama ketersediaan waktu, metode, dan tempat dalam pelaksanaan pengabdian ini. Hasil dari koordinasi awal yakni finalisasi strategi pelaksanaan pendampingan di lapangan dan penentuan kelompok wirausaha UMKM yang akan diberikan pelatihan inovasi produk dari hulu ke hilir. Pemetaan dibagi dalam 7 kelompok (masing-masing dusun) oleh 1 pendamping. Kegiatan koordinasi disajikan pada [Gambar 1](#).

3.2. Pendampingan pemetaan partisipatif potensi SDA perikanan tambak

Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat difokuskan pada pendampingan fasilitasi pemetaan partisipatif, dengan menjadikan masyarakat setempat sebagai subjek dan objek utama. Pendampingan ini dirancang untuk memfasilitasi dan mengarahkan masyarakat dalam merumuskan upaya pengembangan potensi aset dan akses yang mereka miliki di sektor perikanan. Tujuannya adalah mengatasi keterbatasan pengetahuan dan kompetensi dalam pemanfaatan potensi lokal sebagai bagian dari upaya percepatan pembangunan dan ekonomi yang berkelanjutan. Pengoptimalan pengelolaan potensi ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat secara signifikan.



Gambar 2. Pendampingan pemetaan partisipatif potensi SDA perikanan tambak



Gambar 3. Hasil pemetaan spasial penggunaan lahan tambak potensial dan hasil pendataan by name by address potensi SDA perikanan tambak di Desa Kalukku Barat

Proses pendampingan pemetaan dilaksanakan melalui beberapa tahapan. *Pertama*, dilakukan penentuan batas petak kepemilikan tambak dengan membandingkannya terhadap data peta citra satelit yang telah disiapkan sebelumnya. Selanjutnya, setiap petak kepemilikan diberikan kode angka pada citra satelit untuk disinkronkan dengan pengkodean pada formulir survei. Formulir survei ini menjadi basis data yang memuat sejumlah indikator pemetaan sosial, meliputi kepemilikan, status lahan, fungsi, kondisi,

luas, potensi, dan prospek tambak. Informasi ini diisi secara langsung oleh masyarakat, menegaskan sifat partisipatif dari kegiatan tersebut ([Gambar 2](#)).

Hasil kunci dari kegiatan pendampingan ini adalah diperolehnya *data base* pemetaan spasial potensi Sumber Daya Alam lahan tambak yang komprehensif, disajikan secara *by name by address*, lengkap dengan identifikasi kendala spesifik yang dihadapi di lapangan ([Gambar 3](#)). Data ini memberikan dasar yang kuat untuk perencanaan program pengembangan sektor perikanan yang lebih terarah dan berkelanjutan di Desa Kalukku Barat.

3.3. Pendampingan pengembangan hasil perikanan tambak masyarakat dan UMKM

Kegiatan pelaksanaan tahap kedua berfokus pada pendampingan terpadu untuk pengolahan dan legalitas hasil perikanan tambak, bertujuan meningkatkan nilai ekonomi dan mendorong kemandirian Desa Kalukku Barat yang berkelanjutan. Masyarakat pelaku usaha dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan kebutuhan spesifik, yaitu ide produksi, legalitas usaha, dan pemasaran. Program ini dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan praktis dalam mengolah hasil perikanan tambak menjadi produk bernilai jual tinggi, seperti abon ikan bandeng, amplang, dan pupu' frozen, yang dapat dipasarkan secara langsung maupun daring.

Pendampingan dimulai dengan pembentukan kelompok usaha resmi melalui sosialisasi dan *Focus Group Discussion* (FGD), dihadiri oleh Penyuluh Perikanan setempat. Hasilnya adalah pembentukan Kelompok UKM Samaturu, yang terdiri dari 10 pelaku usaha/kelompok wirausaha pengolahan perikanan (budidaya dan/atau tangkap). Struktur kelompok ini meliputi ketua, sekretaris, bendahara, dan tujuh anggota. Berita acara pembentukan dan akta pengukuhan kelompok disajikan pada [Gambar 4](#).



Gambar 4. Berita acara pembentukan kelompok, akta pengukuhan kelompok usaha, dan dokumentasi sosialisasi

Selanjutnya, dilakukan pendampingan pelatihan peningkatan kualitas produksi abon ikan bandeng. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan mutu dan daya tahan produk ([Gambar 5](#)). Manfaat utamanya adalah peningkatan kualitas produk melalui pemanfaatan alat pengering abon untuk memperpanjang masa simpan, serta peningkatan produktivitas masyarakat pelaku UKM dalam memproduksi berbagai olahan ikan (abon, pupu', sambusa, dan lain sebagainya).

Program dilanjutkan dengan pembinaan inovasi produk olahan amplang ikan bandeng ([Gambar 6](#)). Pembinaan ini bertujuan mengembangkan inovasi produk dan meningkatkan kapasitas keterampilan masyarakat. Narasumber kegiatan ini adalah UKM Ahar Sentosa (diketuai oleh Ibu Hj. Tati), yang dijadikan *influencer* atau contoh keberhasilan nyata dalam pengolahan hasil perikanan tambak. Kegiatan ini merupakan bentuk integrasi hasil pemetaan sosial partisipatif sebelumnya dan bertujuan meningkatkan kemampuan pelaku UKM dalam menciptakan produk olahan ikan bernilai jual tinggi, khususnya amplang ikan bandeng.



[Gambar 5](#). Pendampingan peningkatan kualitas produksi abon ikan dan pengemasan



[Gambar 6](#). Pendampingan inovasi produk olahan amplang ikan bandeng



[Gambar 7](#). Pendampingan pengurusan legalitas izin dan bantuan usaha

Tahap krusial terakhir adalah pendampingan pengurusan legalitas izin usaha dan bantuan usaha ([Gambar 7](#)). Proses ini difasilitasi oleh tim pelaksana bersama Penyuluh Perikanan Kecamatan Kalukku serta Sekretaris Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Mamuju. Pendampingan ini mencakup pendaftaran izin usaha dan produk yang dihasilkan, bertujuan memperkuat pondasi hukum kelompok usaha agar dapat berkembang secara berkelanjutan dan mengakses dukungan bantuan usaha dari Dinas terkait di tingkat Kabupaten Mamuju dan Provinsi Sulawesi Barat.

3.4. Evaluasi kegiatan

Evaluasi akhir kegiatan dilakukan untuk mengidentifikasi keberhasilan implementasi program dan mengukur luaran yang telah dicapai. Hasil evaluasi menunjukkan adanya tantangan struktural yang dihadapi oleh mitra, yaitu status legalitas lahan tambak. Sebagian besar tambak yang berlokasi di tujuh dusun Desa Kalukku Barat, meskipun dimiliki oleh penduduk lokal maupun desa tetangga, ternyata belum memiliki sertifikat legal karena berada di dalam kawasan hutan lindung. Hambatan ini secara langsung mempersulit upaya masyarakat dalam mengelola lahan secara berkelanjutan dan membatasi akses mereka terhadap sumber daya dan teknologi, yang berdampak pada rendahnya pengetahuan dalam mengolah hasil tambak untuk nilai ekonomi yang lebih tinggi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pelaksana memfokuskan intervensi pada pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai solusi penciptaan nilai tambah. Pendampingan dan pelatihan difokuskan pada dua aspek, yaitu budidaya tambak dan pengolahan hasil perikanan tambak menjadi produk bernilai jual, khususnya abon ikan. Keberhasilan kegiatan dievaluasi berdasarkan terbentuknya UMKM yang terlegalisasi dan kemampuan mereka dalam menciptakan produk. Hasilnya menunjukkan bahwa UMKM baru yang dibentuk telah berhasil memperoleh legalisasi dan menghasilkan dua jenis produk olahan (abon ikan dan ampang bandeng). Pembentukan UMKM yang berfokus pada pengolahan hasil perikanan ini menjadi salah satu bentuk mata pencaharian alternatif yang berhasil diinisiasi di Desa Kalukku Barat.

4. Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat ini berhasil membentuk satu UMKM baru yang telah memperoleh legalisasi. UMKM ini kini menjadi mata pencaharian alternatif masyarakat dengan memproduksi dua jenis produk olahan bernilai jual tinggi, yaitu abon ikan dan ampang bandeng. Hal ini membuktikan bahwa melalui pelatihan dan pendampingan yang terfokus pada pengolahan hasil perikanan, masyarakat dapat menciptakan solusi ekonomi yang berkelanjutan, bahkan di tengah keterbatasan struktural dalam pengelolaan lahan. Program ini menjadi model pemberdayaan yang efektif dalam mengubah potensi hasil tambak menjadi aset ekonomi yang terlegalisasi dan siap dipasarkan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala Desa dan masyarakat Desa Kalukku Barat, Kabupaten Mamuju atas dukungan dan kerja samanya sebagai mitra sasaran pengabdian sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

Kontribusi Penulis

Pelaksanaan kegiatan: VEYD, WSS, NRS, SAPL, A, AGS, NMZ, JM; Penyiapan artikel: VEYD, SAPL, NMZ; Evaluasi hasil: SAPL, WSS, AGS, RM; Penyajian hasil: VEYD, NRS, A, RM, NMZ; dan Revisi artikel: VEYD, WSS.

Konflik Kepentingan

Seluruh penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan finansial atau non-finansial yang terkait dengan artikel ini.

Pendanaan

Kegiatan dan publikasi artikel dibiayai oleh Fakultas Teknik Universitas Sulawesi Barat.

Daftar Pustaka

- Agustina, N., Esa, E., & Yusuf, M. (2024). Model Kelembagaan Pemerintah Desa. *Tuturan: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 2(1), 201–209. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i1.775>
- Al Falah, P., Fian, S., Saputra, A., Ramadhan, B. S., & Likuwatan, P. (2024). Peran masyarakat lokal dalam pengelolaan sumber daya alam. *Paradigma Mandiri*, 2(02), 94–107. <https://doi.org/10.37949/pm22173>
- Aliyani, N., & Mafruhah, A. (2022). Strategi Percepatan Pembangunan Desa Berkembang: Upaya Menuju Desa Mandiri yang Berkelanjutan. *JRIEB: Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 145–157. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.514>
- Ariyani, N., & Fauzi, A. (2023). Pathways toward the Transformation of Sustainable Rural Tourism Management in Central Java, Indonesia. *Sustainability*, 15(3), 2592. <https://doi.org/10.3390/su15032592>
- Arts, B., Behagel, J., De Koning, J., & Zon, M. V. D. (2023). Community Forest Management: Weak States or Strong Communities? *Politics and Governance*, 11(2), 336–345. <https://doi.org/10.17645/pag.v11i2.6325>
- Dipokusumo, B., Anwar, Supartiningsih, S., & Nursan, M. (2022). Pelatihan Optimalisasi Nilai Ekonomi Lahan Untuk Penetapan Komoditas Unggulan di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(2), 53–58. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i2.1553>
- Firnanda, N. P., Solfema, S., & Putri, L. D. (2024). Ekonomi Kreatif sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 161–167. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i1.2814>
- Hartati, P. S., Ariastini, N. P. L., Antari, D. M. R., Nuada, I. W., Parsini, N. M., & Swardinatha, I. W. A. (2024). Pengembangan produk olahan ikan laut melalui penguatan kelompok masyarakat pada Desa Adat Pesinggahan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. *Jurnal Sewaka Bhakti*. <https://doi.org/10.32795/jsb.v10i2.4701>

- Hikmawati, N. (2022). Community Empowerment Efforts. *Journal Intellectual Sufism Research*, 4(2), 96–103. <https://doi.org/10.52032/jisr.v4i2.110>
- Ibrahim, I., & Muliati, M. (2023). Efektifitas perencanaan pembangunan daerah dengan pendekatan partisipasi masyarakat desa. *Knowledge*, 3(3). <https://doi.org/10.51878/knowledge.v3i3.2496>
- Iqbal, M., & Makhrus, F. (2024). Strategy for Optimizing the Potential of Local Resources Through Mapping the Potential of Mertelu Village & Hargomulyo Village and Hargomulyo Village, Gedangsari District, Gunungkidul DI Yogyakarta. *HJCS: Help Journal of Community Service*, 1(2), 111–126. <https://doi.org/10.62569/hjcs.v1i2.57>
- Kristina, P., Saputra, E., Marbun, R., Situmeang, M., Ucok, U., Sianturi, H., Hutaeruk, R. M., Tinambunan, T., Purba, W., Sinurat, D. S., Siagian, N., Mulyadi, A., Marbun, W. M., Lumbantoruan, E. H., & Rahayuningsih, S. E. A. (2024). Pemberdayaan Sumber Daya Alam di Bidang Perikanan sebagai Mata Pencapaian Masyarakat Kelurahan Petuk Katimpun. *PengabdianMu*, 9(5), 883–888. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i5.6175>
- Muhtadli, M. (2020). Pengakuan Desa Adat Sebagai Penyelenggara Pemerintahan Daerah di Indonesia Berdasarkan Asas Otonomi. *Constitutionale*, 1(1), 43. <https://doi.org/10.25041/CONSTITUTIONALE.V1I1.2008>
- Mukti, I. Y., Henseler, J., Aldea, A., Govindaraju, R., & Iacob, M. E. (2022). Rural Smartness: Its Determinants and Impacts on Rural Economic Welfare. *Electronic Markets*, 32(1), 1943–1970. <https://doi.org/10.1007/s12525-022-00526-2>
- Mutawali, M. (2022). Customary Law of Dou Donggo Bima from the Perspective of Islamic and Indonesian Positive Law. *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 17(1), 1–27. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v17i1.6007>
- Narwadan, T. N. A., Kubela, S., & Tamalene, A. (2024). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Berkelanjutan di Era Modern. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 1(2), 46–52. <https://doi.org/10.70134/penarik.v1i2.188>
- Ngoc Anh, N. (2023). The Concept of Strategy in Community Empowerment: A Literature Review. *Influence: International Journal of Science Review*, 5(3), 24–34. <https://doi.org/10.54783/influencejournal.v5i3.179>
- Purnama, T. Y., Haryani, A. T., Chairani, M. A., & Istiwati, R. (2022). Pemberdayaan Bumdes Mesthi Makmur di Desa Keraswetan Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. *Jurnal Daya Mas: Media Komunikasi Dan Informasi Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 83–89. <https://doi.org/10.33319/dymas.v7i2.91>
- Putra, A., Darmawan, E., & Wahyudi, H. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir dengan Community Based Fishing System Management di Desa Resun Pesisir Kabupaten Lingga. *JANITA (Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Tulungagung)*, 2(2), 74–83.
- Rizal, A., Riyadi, A., Haryanti, Aliah, R. S., Prayogo, T., Prayitno, J., Purwanta, W., Susanto, J. P., Sofiah, N., Djayadihardja, Y. S., Ikhwanuddin, M., Wahyono, S., Yudo, S., & Sachoemar, S. I. (2022). Development of Sustainable Coastal Benchmarks for Local Wisdom in Pangandaran Village Communities. *Sustainability*, 14(21), 14648. <https://doi.org/10.3390/su142114648>
- Saipal, M., Surullah, M., & Mustafa, S. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Ikan Bandeng di Desa Salekoe Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(1). <https://doi.org/10.35906/jep01.v5i1.338>

- Sari, J., Mildawati, T., Pahlawan, M. R., Respatia, W., & Abdullah, R. (2025). Optimizing Village Potential through SMEs Mapping for SDGs Achievement. *Kontribusi*, 8(1), 70. <https://doi.org/10.30587/kontribusi.v8i1.8827>
- Saripah, I., & Uyuandi, A. E. (2021). Community Development: Optimizing the Independence Attitudes of Al Muttaqien Saving and Loan Cooperative Members. *Journal of Nonformal Education*, 7(2), 173-179. <https://doi.org/10.15294/JNE.V7I2.28391>
- Sinay, F. R., Tomaso, T. F., & Parinussa, A. (2022). Peningkatan Pendapatan Keluarga melalui Pelatihan Kewirausahaan Perempuan Nelayan di Desa Nolloth Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah. *PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.30598/pakem.2.1.1-9>
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19-27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>
- Suyanto, Standsyah, R. E., & Ramadhan, D. S. (2024). Community Economic Empowerment for the Creation of Self-Sufficient Villages. *Help Journal of Community Service*, 1(2), 148-156. <https://doi.org/10.62569/hjcs.v1i2.63>
- Turmudi, H., & Iksan, M. (2023). Village Development: Transcendental-Based Natural Resources and Environment Utilization Policy. *Journal of Transcendental Law*, 4(2), 124-133. <https://doi.org/10.23917/jtl.v4i2.18876>
- Utami, F., & Prsetyo, I. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Kemampuan Pemasaran Produk. *Journal of Millennial Community*, 2(1), 20. <https://doi.org/10.24114/jmic.v2i1.16866>
- Vladimirov, I. A., & Mullagaleev, I. A. (2024). The Issues of Legal Regulation of Rational Environmental Management on Agricultural, Forestry and Water Fund Lands. *The rule of law state theory and practice*, 20(4), 27-34. <https://doi.org/10.33184/pravgos-2024.4.4>
- Wandan, L., Hilarius, & Mariana. (2022). Pelayanan Pemerintah Desa dan Hubungannya dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat (Studi di Desa Welutu Kecamatan Wermaktian Kabupaten Kepulauan Tanimbar). *OSF Preprints*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/zkm7f>
- Yusriadi, Y., & Cahaya, A. (2022). Food Security Systems in Rural Communities: A Qualitative Study. *Frontiers in Sustainable Food Systems*, 6, 987853. <https://doi.org/10.3389/fsufs.2022.987853>
- Zavratnik, V., Podjed, D., Trilar, J., Hlebec, N., Kos, A., & Stojmenova Duh, E. (2020). Sustainable and Community-Centred Development of Smart Cities and Villages. *Sustainability*, 12(10), 3961. <https://doi.org/10.3390/su12103961>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)